

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara karies gigi tidak terawat dengan status gizi pada anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Kota Padang. Anak tunagrahita ringan yang mengalami karies gigi tidak terawat berisiko 7 kali lebih besar mengalami status gizi kurang.
2. Anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Kota Padang yang mengalami karies gigi tidak terawat sebesar 67,3% (33 orang) dengan skor rata-rata PUFA/pufa positif sebesar 3,09, yang artinya setiap anak memiliki 3 gigi dengan karies gigi tidak terawat dimulutnya.
3. Status gizi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Kota Padang sebagian besar termasuk dalam kategori gizi baik yakni sebesar 53,1% (26 orang).

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi orang tua/pengasuh, diharapkan lebih memperhatikan/mengatur pola makan dan menjaga kesehatan gigi dan mulut anak. Orang tua juga harus lebih memperhatikan terkait masalah kesehatan gigi dan mulut yang muncul dan segera melakukan perawatan jika terdapat masalah pada gigi dan mulut anak untuk menghindari masalah lebih lanjut.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi karies gigi pada anak tunagrahita, mengingat banyak faktor yang dapat memengaruhi kondisi tersebut. Sangat disarankan untuk menggunakan desain penelitian seperti *cohort study* atau *case control* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan sebab-akibat antara karies gigi yang tidak terawat dan status gizi.

